

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, F. (2023). *Blangkon di Antara Asal-usul dan Simbol*. Dari [tirto.id: https://tirto.id/blangkon-di-antara-asal-usul-dan-simbol-gMBX](https://tirto.id/blangkon-di-antara-asal-usul-dan-simbol-gMBX) diakses tanggal 20 November 2024
- Arifa, S. N. (2022). *Jejak Daluang, Kertas Tradisional Media Tulis Kuno Warisan Budaya Indonesia*. Dari Good News From Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/09/10/jejak-daluang-kertas-tradisional-media-tulis-kuno-warisan-budaya-indonesia> diakses tanggal 16 Desember 2024
- Arizona, N. (2018). *Goresan Peradaban #1 : Kumpulan Ragam Warisan Budaya Takbenda Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Retrieved from Dinas Kabudayaan Kota Jogja.
- Budiarja, M. (1917). *Serat Pranata Mangsa* [karya tidak diterbitkan]. Keraton Yogyakarta.
- Buhalis, D. D. (2000). Marketing the Competetitive Destination of The Future. *Tourism Management*, 21, 97-116.
- Cisara, A. (2018). Blangkon dan Kaum Pria Jawa. *GELAR: Jurnal Seni Budaya*, 16(2), 164-167. doi:<https://doi.org/10.33153/glr.v16i2.2488>
- Dianee, R. H. (2022). *Menulis Media Lontar: Pelestarian Sejarah Tradisi Pencatatan Nusantara*. Dari National Geographic Indonesia: <https://nationalgeographic.grid.id/read/133220556/menulis-media-lontar-pelestarian-sejarah-tradisi-pencatatan-nusantara?page=all> diakses tanggal 29 Oktober 2024
- Distria, T. F., Safitri, I. R., Putri, N. A., & Susanto, E. (2021). Perancangan E-Guidebook bandung Selatan sebagai Alternatif Penanganan Overtourism Di Kawasan Bandung Utara. *Abdimas Galuh*, 3(1), 32-38. doi:<http://dx.doi.org/10.25157/ag.v3i1.4629>
- Dwijonagoro, H. A., Dwijonagoro, A. N., Wiratmoko, D., & Hadi, S. (2022). Blangkon Salah Satu Budaya Adat Kaum Pria Jawa. *BAKSOOKA: Jurnal Penelitian Ilmu Sejarah, Sosial dan Budaya*, 1(2), 96-108.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., & Jumiyati, S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fitroni, A. (2013). Travel Guide Book “The Epic Journey Of Sumenep”. *CREATEVITAS*, 2(2), 53-68.

- Handayani, R., Prasetyo, Z. K., & Wilujeng, I. (2023). *Pranata Mangsa dalam Tinjauan Sains*. Jakarta Pusat: Penerbit BRIN.
- Hanidar, S., Moehkardi, R. R., Hernawati, M., & Zahroh, A. Q. (2022). Menghidupkan Storynomic Tourism: Mempromosikan Kuliner Ponorogo Melalui Penulisan Feature. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 40-60. doi:<https://doi.org/10.22146/bakti.4075>
- Harsana, M., Baiquni, M., Harmayani, E., & Widyaningsih, Y. A. (2018). Potensi Makanan Tradisional Kue Kolombeng Sebagai Daya Tarik Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *HEJ (Home Economics Journal)*, 1(2), 40-47.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Kalurahan Sidorejo. (2019). *Profil Wilayah Desa*. Dari <https://sidorejo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2019/3/4/profil-wilayah-des> diakses tanggal 1 Oktober 2024
- Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. (2018). *Jemparingan Gaya Mataram*. Dari Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat: <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/14-jemparingan-gaya-mataram/> diakses tanggal 18 Desember 2024
- Kemenparekraf/Barekraf RI. (2021, Mei 25). *Mengembangkan Potensi Wisata dengan Storynomics Tourism di Indonesia*. Dari <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Mengembangkan-Potensi-Wisata-dengan-Storynomics-Tourism-di-Indonesia> diakses tanggal 1 Juli 2024
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). *Indonesia Holistic Wellness: A Guide for Transformative Travel*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Khairunnisa, S. N., & Agmasari, S. (2020). *Sejarah Dawet Ayu Banjarnegara*. KOMPAS.com:<https://www.kompas.com/food/read/2020/07/25/131100875/sejarah-dawet-ayu-banjarnegara> diakses tanggal 19 Desember 2024
- kumparanFOOD. (2019). *Glek! Segarnya 8 Es Dawet Populer dari Berbagai Daerah*. Dari kumparanfood: https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/kumparanfood/glek-segarnya-8-es-dawet-populer-dari-berbagai-daerah-1rAONB2iHdp?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASC AAgM%3D#amp_tf=From%20%251%24s&aoh=17345855082958&referrer=https%3A%2 diakses tanggal 19 Desember 2024

- Kusuma, P. A., & Salindri, Y. A. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Wisata Sidorejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. *Journal of Tourism and Economic*, 5(1), 46-62. doi:<https://doi.org/10.36594/jtec.v5i1.139>
- Lever, M., Shen, Y., & Joppe, M. (2019). Travel Guidebooks; Readership Typologie Using Eye-tracking Technology. *Journal of Destination Marketing & Management*, 1-13. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2019.100368>
- Luthfiya, D. P., Susanto, E., & Andrianto, T. (2021). Applying the Technology Acceptance Model to the Design of the Wellness Tourism E-Guidebook. *Journal of Tourism Sustainability*, 1(2), 82-94. doi:<https://doi.org/10.35313/jtos.v1i2.16>
- Mahbub, H. (2019, Agustus 26). *Storynomic Tourism, Cara Menjual Wisata Daerah dengan Cerita*. Dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/regional/read/4046860/storynomic-tourism-cara-menjual-wisata-daerah-dengan-cerita> diakses tanggal 21 Juli 2024
- Mazor-Tregerman, M., Mansfeld, Y., & Elyada, O. (2015). Travel guidebooks and the construction of tourist identity. *Journal of Tourism and Cultural Change*, 15(1), 80-98. doi:<https://doi.org/10.1080/14766825.2015.1117094>
- Museum Sonobudoyo. [@sonobudoyo]. (2021). *Halo sahabat #Sonobudoyo tahukah sahabat sistem penanggalan yang digunakan oleh orang-orang zaman dahulu ? #AyoKeSonobudoyo #museum #JOGJA [Status]*. X. <https://x.com/sonobudoyo/status/1379741248731287557>
- Nurliatani, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Dongeng Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 2 Tatura. *Jurnal kreatif Tadulako*, 4(4), 306-314.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo. (2021). Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Kulon Progo Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025.
- Pitaloka, M. D. (2022). *Perancangan Buku Panduan Wisata Storynomic Tourism : Bangunan Cagar Budaya dengan Time Frame Masa Kolonial Belanda di Kota Bandung*. Perpustakaan Digital Politeknik Negeri Bandung.
- Primus, J. (2022). *Riwayat Dawet Ireng dan Moncernya "Jembut Kecabut"*. Dari KOMPAS.com:<https://www.kompas.com/stori/read/2022/12/22/230000779/riwayat-dawet-ireng-dan-moncernya-jembut-kecabut> diakses tanggal 19 Desember 2024

- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Unpar Press*, 1, 1-29.
- Referensi Data Kemendikbud. (n.d.). *Gudeg Manggar*. Dari Referensi Data Kemendikbud: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/budayakita/wbtb/objek/AA001160> diakses tanggal 19 Desember 2024
- Rifky, N. (2020). *Ketahui Sejarah Pijat Tradisional di Indonesia*. Dari Good news From Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/09/23/kenahui-sejarah-pijat-tradisional-di-indonesia> diakses tanggal 17 Desember 2024
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bantul: Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, I. A., Putra, I. N., Purnawan, N. L., & Suardiana, I. W. (2022). Storynomics Bali Aga: Pemanfaatan Cerita Rakyat untuk Promosi Desa Wisata Sidetapa, kabupaten Buleleng. *JUMPA (Jurnal Master Pariwisata)*, 8(2), 721-740. doi:<http://dx.doi.org/10.24843/JUMPA.2022.v08.i02.p18>
- Sari, Y. K., Sushartami, W., & Aji, K. B. (2022). Pancoh Ber cerita: Storynomics dalam Pengemasan Promosi Paket Wisata Seni dan Budaya. *Gadjah Mada Journal of Tourism Studies*, 4(2), 167-182. doi:<https://doi.org/10.22146/gamajts.v4i2.88026>
- Satriawati, Z., Prasetyo, H., & Irawati, N. (2023). Kajian Minat Masyarakat Terhadap Pariwisata Alternatif dan Wisata Pedesaan Melalui Google Trends. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 18-26. doi:<http://dx.doi.org/10.47256/kji.v17i1.198>
- Setyaningrum, P. (2022). *Tari Jathilan, Warisan Budaya Tak Benda Sekaligus Tarian Tertua di Jawa*. Dari KOMPAS.com: <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/02/21/071400478/tari-jathilan-warisan-budaya-tak-benda-sekaligus-tarian-tertua-di-jawa?page=all> diakses tanggal 18 Desember 2024
- Setyawan, M., Vawaz, M. V., & Tumimor, A. (2024). Perancangan Digital Travelling Guidebook sebagai Media Informasi Pariwisata Kepulauan Karimunjawa. *Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 03(02), 110-128. doi:<https://doi.org/10.24246/itexplore.v3i2.2024.pp110-128>
- Sektiadi. (2024). *Ketika Ketemu Kutika*. Dari <https://sektiadi.staff.ugm.ac.id/2024/08/ketika-ketemu-kutika/> diakses tanggal 29 Oktober 2024
- Sitoresmi, A. R. (2023). *Karawitan Adalah Seni Musik Tradisional, Ketahui Alat-Alat yang Digunakannya*. Dari Liputan6.com:

<https://www.liputan6.com/hot/read/5453855/karawitan-adalah-seni-musik-tradisional-ketahui-alat-alat-yang-digunakannya?page=3> diakses tanggal 16 Desember 2024

Sugiyama, A. G. (2014). *Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Aset Pariwisata Edisi I*. Bandung: Guardaya Intimarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Walidin, W., Saifullah, & ZA, T. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.

Wirayudha, R. (2018). *Merunut Sejarah Yoga, Merelaksasi Jiwa dan Raga*. Dari Historia: <https://historia.id/olahraga/articles/merunut-sejarah-yoga-merelaksasi-jiwa-dan-raga-6lJA3> diakses tanggal 19 Desember 2024

Wirdayanti, A., Asri, A., & Anggono, B. D. (2021). *Pedoman Desa Wisata*. (A. Wirdayanti, & V. Ariani, Eds.) Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia.

Yunus, A. (Ed.). (2024). *Perbedaan Cendol dan Dawet, Ternyata Punya Sejarah Berbeda*. Dari Radio Republik Indonesia: <https://www.rri.co.id/lain-lain/672400/perbedaan-cendol-dan-dawet-ternyata-punya-sejarah-berbeda> diakses tanggal 17 Desember 2024